

SKRIPSI

HUBUNGAN PENGETAHUAN, SIKAP, DAN TINDAKAN TERHADAP KEPATUHAN PENERAPAN PROTOKOL KESEHATAN PASCA GELOMBANG KETIGA Covid-19 PADA TENAGA KESEHATAN DI RSUP MOHAMMAD HOESIN



M Daffa Nugraha

04011381924177

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2022

SKRIPSI

HUBUNGAN PENGETAHUAN, SIKAP, DAN TINDAKAN TERHADAP KEPATUHAN PENERAPAN PROTOKOL KESEHATAN PASCA GELOMBANG KETIGA Covid-19 PADA TENAGA KESEHATAN DI RSUP MOHAMMAD HOESIN

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S.Ked.)**



M Daffa Nugraha

04011381924177

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2022

HALAMAN PENGESAHAN

HUBUNGAN PENGETAHUAN, SIKAP, DAN TINDAKAN TERHADAP KEPATUHAN PENERAPAN PROTOKOL KESEHATAN PASCA GELOMBANG KETIGA COVID-19 PADA TENAGA KESEHATAN DI RSUP MOHAMMAD HOESIN

LAPORAN AKHIR SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana
Kedokteran di Universitas Sriwijaya

Oleh:

M Daffa Nugraha
04011381924177

Palembang, 28 Desember 2022

Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

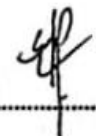
Pembimbing I
dr. Muhammad Aziz, M.A.R.S., Sp., T.H.T-K.L.
NIP. 197309142005011004



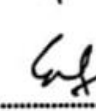
Pembimbing II
Mariana, SKM., M.Kes.
NIP. 198103102006042009



Penguji I
dr. Emma Novita, M.Kes.
NIP. 196111031989102001



Penguji II
dr. Ella Amalia, M.Kes.
NIP. 198410142010122007

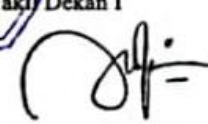


**Koordinator Program Studi
Pendidikan Dokter**


dr. Susilawati, M.Kes
NIP 197802272010122001



Mengetahui,
Wakil Dekan I


Dr. dr. Irfannuddin, Sp.KO., M.Pd.Ked
NIP 197306131999031001

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Laporan Akhir Skripsi ini dengan judul "Hubungan Pengetahuan, Sikap, dan Tindakan terhadap Kepatuhan Penerapan Protokol Kesehatan pada Tenaga Kesehatan di RSUP Mohammad Hoesin" telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya pada Tanggal 28 Desember 2022.

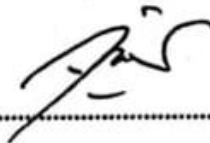
Palembang, 28 Desember 2022

Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah berupa Laporan Akhir Skripsi

Pembimbing I
dr. Muhammad Aziz, M.A.R.S., Sp., T.H.T-K.L.
NIP. 197309142005011004


.....

Pembimbing II
Mariana, SKM., M.Kes.
NIP. 198103102006042009


.....

Penguji I
dr. Emma Novita, M.Kes.
NIP. 196111031989102001


.....

Penguji II
dr. Ella Amalia, M.Kes.
NIP. 198410142010122007


.....

**Koordinator Program Studi
Pendidikan Dokter**



dr. Susilawati, M.Kes
NIP 197802272010122001



Mengetahui,
Wakil Dekan I



Dr. dr. Irfannuddin, Sp.KO., M.Pd.Ked
NIP 197306131999031001

HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : M Daffa Nugraha

NIM : 04011381924177

Judul : Hubungan Pengetahuan, Sikap, dan Tindakan terhadap Kepatuhan Penerapan Protokol Kesehatan pasca Gelombang Ketiga Covid-19 pada Tenaga Kesehatan di RSUP Mohammad Hoesin

Menyatakan bahwa skripsi saya merupakan hasil karya sendiri didampingi tim pembimbing dan bukan hasil penjiplakan/plagiat. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/plagiat dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa paksaan dari pihak siapapun.



ABSTRAK

HUBUNGAN PENGETAHUAN, SIKAP, DAN TINDAKAN TERHADAP KEPATUHAN PENERAPAN PROTOKOL KESEHATAN PASCA GELOMBANG KETIGA COVID-19 PADA TENAGA KESEHATAN DI RSUP MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG

(M Daffa Nugraha, 25 Desember 2022, 79 halaman)
Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

Latar Belakang: Covid-19 adalah penyakit yang disebabkan oleh virus sars-cov-2, ditemukan pada Desember 2019 di Wuhan, China yang telah menyebar ke berbagai negara yang ada di dunia. Ada beberapa langkah untuk menghindari penularan virus tersebut, salah satunya dengan cara patuh dalam menerapkan protokol kesehatan. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan pengetahuan, sikap, dan tindakan terhadap kepatuhan penerapan protokol kesehatan pasca gelombang ketiga Covid-19 pada tenaga kesehatan di RSUP Mohammad Hoesin Palembang.

Metode: Penelitian ini dilakukan pada tanggal 6 desember 2022 hingga 9 desember 2022 di RSUP Mohammad Hoesin Palembang. Metode yang digunakan adalah observasional analitik dengan desain studi *cross-sectional* (potong lintang). Sampel pada penelitian ini berupa tenaga kesehatan sebanyak 79 sampel yang terdiri dari beberapa profesi yakni, dokter sebanyak 12, perawat 43 sampel, bidan 3 sampel, tenaga kefarmasian sebanyak 9 sampel, tenaga gizi sebanyak 1 sampel, tenaga rehabilitasi medik sebanyak 2 sampel, dan tenaga keteknisian medik sebanyak 9 sampel.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan mayoritas sampel berusia <35 tahun dengan jumlah 48 orang (69,8%), berjenis kelamin perempuan dengan jumlah 64 orang (81%), profesi tenaga kesehatan berupa perawat dengan jumlah 43 orang (54,4%), dan pernah mengikuti pelatihan/seminar Covid-19 dengan jumlah 47 orang (59,5%). Mayoritas sampel memiliki pengetahuan (87,3%), sikap (86,1%), dan tindakan (82,3%) yang baik tentang protokol kesehatan Covid-19 serta tingkat kepatuhan sangat patuh (65,8%) terhadap penerapan protokol kesehatan Covid-19. Terdapat hubungan yang signifikan antara variabel independen (pengetahuan dengan nilai $p\text{-value} = 0,027$, sikap dengan nilai $p\text{-value} = 0,006$, dan tindakan dengan nilai $p\text{-value} = 0,000$) terhadap kepatuhan penerapan protokol kesehatan. Variabel independen (pengetahuan dengan nilai $p = 2,415$, sikap dengan nilai $p = 2,603$, dan tindakan dengan nilai $p = 3,912$) juga merupakan risiko terhadap kepatuhan penerapan protokol kesehatan.

Kesimpulan: Adanya Hubungan antara pengetahuan, sikap, dan tindakan tentang Covid-19 terhadap kepatuhan penerapan protokol kesehatan Covid-19 pada tenaga kesehatan di RSUP Mohammad Hoesin Palembang.

Kata Kunci: Kata Kunci: pengetahuan, sikap, tindakan, kepatuhan, protokol kesehatan, Covid-19, tenaga kesehatan.

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP OF KNOWLEDGE, ATTITUDES, AND ACTIONS TO COMPLIANCE WITH DE IMPLEMENTATION OF HEALTH PROTOCOLS POST-THIRD WAVE OF COVID-19 ON HEALTH WORKERS AT THE MOHAMMAD HOESIN GENERAL HOSPITAL IN PALEMBANG.

(M Daffa Nugraha, Desember 28th 2022, 79 pages)
Faculty of Medicine, Universitas Sriwijaya

Introduction: Covid-19 is a disease caused by the sars-cov-2 virus, discovered in December 2019 in Wuhan, China which has spread to various countries in the world. There are several steps to avoid transmitting the virus, one of which is by complying with health protocols. This research was conducted to determine the relationship of Knowledge, Attitudes, and Actions to Compliance with the Implementation of Health Protocols in the Post-Covid-19 Third Wave in Health Workers at the Mohammad Hoesin General Hospital in Palembang.

Mrthods: This research was conducted from 6 December 2022 to 9 December 2022 at the Mohammad Hoesin Hospital in Palembang. The method used is analytic observational with a cross-sectional study design. The method used is analytic observational with a cross-sectional study design. The sample in this study consisted of 79 health workers consisting of several professions, namely 12 doctors, 43 samples of nurses, 3 samples of midwives, 9 samples of pharmacy staff, 1 sample of nutrition workers, 2 samples of medical rehabilitation workers, and 9 samples of medical technician.

Results: The results showed that the majority of the sample was aged <35 years with a total of 48 people (69.8%), female sex with a total of 64 people (81%), health professional professionals in the form of nurses with a total of 43 people (54.4%), and had participated in the Covid-19 training/seminar with a total of 47 people (59.5%). The majority of the sample had good knowledge (87.3%), attitudes (86.1%) and actions (82.3%) about the Covid-19 health protocol and a very high level of adherence (65.8%) to the implementation of the health protocol Covid-19. There is a significant relationship between the independent variables (knowledge with a p-value = 0.027, attitude with a p-value = 0.006, and action with a p-value = 0.000) to adherence to implementing health protocols. The independent variables (knowledge with a value of pr = 2.415, attitude with a value of pr = 2.603, and action with a value of pr = 3.912) are also risks to adherence to the implementation of health protocols.

Conclusions: There is a relationship between knowledge, attitudes, and actions regarding Covid-19 towards compliance with the implementation of the Covid-19 health protocol for health workers at the Mohammad Hoesin Hospital in Palembang.

Keywords: knowledge, attitudes, actions, compliance, health protocols, Covid-19, health workers.

RINGKASAN

HUBUNGAN PENGETAHUAN, SIKAP, DAN TINDAKAN TERHADAP KEPATUHAN PENERAPAN PROTOKOL KESEHATAN PASCA GELOMBANG KETIGA COVID-19 PADA TENAGA KESEHATAN DI RSUP MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG

Karya Tulis Ilmiah berupa Skripsi, 28 Desember 2022

M Daffa Nugraha; Dibimbing oleh dr. Muhammad Aziz, M.A.R.S., Sp., T.H.T-K.L. dan Mariana, SKM., M.kes.

Program Studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya
xix + 79 halaman, 8 tabel, 3 gambar, 11 lampiran

Covid-19 adalah penyakit yang disebabkan oleh virus sars-cov-2, ditemukan pada Desember 2019 di Wuhan, China yang telah menyebar ke berbagai negara yang ada di dunia. Ada beberapa langkah untuk menghindari penularan virus tersebut, salah satunya dengan cara patuh dalam menerapkan protokol kesehatan. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan pengetahuan, sikap, dan tindakan terhadap kepatuhan penerapan protokol kesehatan pasca gelombang ketiga Covid-19 pada tenaga kesehatan di RSUP Mohammad Hoesin Palembang. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 6 desember 2022 hingga 9 desember 2022 di RSUP Mohammad Hoesin Palembang. Metode yang digunakan adalah observasional analitik dengan desain studi *cross-sectional* (potong lintang). Sampel pada penelitian ini berupa tenaga kesehatan sebanyak 79 sampel yang terdiri dari beberapa profesi yakni, dokter sebanyak 12, perawat 43 sampel, bidan 3 sampel, tenaga kefarmasian sebanyak 9 sampel, tenaga gizi sebanyak 1 sampel, tenaga rehabilitasi medik sebanyak 2 sampel, dan tenaga keteknisian medik sebanyak 9 sampel. Hasil penelitian menunjukkan mayoritas sampel berusia <35 tahun dengan jumlah 48 orang (60,8%), berjenis kelamin perempuan dengan jumlah 64 orang (81%), profesi tenaga kesehatan berupa perawat dengan jumlah 43 orang (54,4%), dan pernah mengikuti pelatihan/seminar Covid-19 dengan jumlah 47 orang (59,5%). Mayoritas sampel memiliki pengetahuan (87,3%), sikap (86,1%), dan tindakan (82,3%) yang baik tentang protokol kesehatan Covid-19 serta tingkat kepatuhan sangat patuh (65,8%) terhadap penerapan protokol kesehatan Covid-19. Terdapat hubungan yang signifikan antara variabel independen (pengetahuan dengan nilai $p\text{-value} = 0,027$, sikap dengan nilai $p\text{-value} = 0,006$, dan tindakan dengan nilai $p\text{-value} = 0,000$) terhadap kepatuhan penerapan protokol kesehatan. Variabel independen (pengetahuan dengan nilai $p\text{-value} = 2,415$, sikap dengan nilai $p\text{-value} = 2,603$, dan tindakan dengan nilai $p\text{-value} = 3,912$) juga merupakan risiko terhadap kepatuhan penerapan protokol kesehatan. Adanya Hubungan antara pengetahuan, sikap, dan tindakan tentang Covid-19 terhadap kepatuhan penerapan protokol kesehatan Covid-19 pada tenaga kesehatan di RSUP Mohammad Hoesin Palembang.

Kata Kunci: pengetahuan, sikap, tindakan, kepatuhan, protokol kesehatan, Covid-19, tenaga kesehatan.

SUMMARY

THE RELATIONSHIP OF KNOWLEDGE, ATTITUDES, AND ACTIONS TO COMPLIANCE WITH DE IMPLEMENTATION OF HEALTH PROTOCOLS POST-THIRD WAVE OF COVID-19 ON HEALTH WORKERS AT THE MOHAMMAD HOESIN GENERAL HOSPITAL IN PALEMBANG.

Scientific Paper in the form of Skripsi, 28 November 2022

M Daffa Nugraha; Supervised by dr. Muhammad Aziz, M.A.R.S., Sp., T.H.T-K.L. and Mariana, SKM., M.kes.

xix + 79 pages, 8 tables, 3 pictures, 11 attachments

Covid-19 is a disease caused by the sars-cov-2 virus, discovered in December 2019 in Wuhan, China which has spread to various countries in the world. There are several steps to avoid transmitting the virus, one of which is by complying with health protocols. This research was conducted to determine the relationship of Knowledge, Attitudes, and Actions to Compliance with the Implementation of Health Protocols in the Post-Covid-19 Third Wave in Health Workers at the Mohammad Hoesin General Hospital in Palembang. The method used is analytic observational with a cross-sectional study design. The sample in this study consisted of 79 health workers consisting of several professions, namely 12 doctors, 43 samples of nurses, 3 samples of midwives, 9 samples of pharmacy staff, 1 sample of nutrition workers, 2 samples of medical rehabilitation workers, and 9 samples of medical technician. The results showed that the majority of the sample was aged <35 years with a total of 48 people (69.8%), female sex with a total of 64 people (81%), health professional professionals in the form of nurses with a total of 43 people (54.4%), and had participated in the Covid-19 training/seminar with a total of 47 people (59.5%). The majority of the sample had good knowledge (87.3%), attitudes (86.1%) and actions (82.3%) about the Covid-19 health protocol and a very high level of adherence (65.8%) to the implementation of the health protocol Covid-19. There is a significant relationship between the independent variables (knowledge with a p-value = 0.027, attitude with a p-value = 0.006, and action with a p-value = 0.000) to adherence to implementing health protocols. The independent variables (knowledge with a value of $\chi^2 = 2.415$, attitude with a value of $\chi^2 = 2.603$, and action with a value of $\chi^2 = 3.912$) are also risks to adherence to the implementation of health protocols. There is a relationship between knowledge, attitudes, and actions regarding Covid-19 towards compliance with the implementation of the Covid-19 health protocol for health workers at the Mohammad Hoesin Hospital in Palembang.

Keywords: knowledge, attitudes, actions, compliance, health protocols, Covid-19, health workers.

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan proposal skripsi dengan judul “Hubungan Pengetahuan, Sikap, dan Tindakan terhadap Kepatuhan Penerapan Protokol Kesehatan pada Tenaga Kesehatan di RSUP Mohammad Hoesin” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran (S.Ked). Shalawat beriring salam selalu tercurah kepada junjungan kita, nabi besar Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat, dan pengikut-pengikutnya sampai akhir zaman. Saya menyadari bahwa proposal skripsi ini jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, saya mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna perbaikan di masa mendatang. Dalam hal penyelesaian proposal skripsi, saya banyak mendapat bantuan, bimbingan, petunjuk dan saran. Pada kesempatan ini, peneliti menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada:

1. dr. Muhammad Aziz, MARS dan Ibu Mariana, SKM., M.Kes selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini.
2. dr. Emma Novita, M.kes dan dr. Ella Amalia, M.kes selaku dosen penguji yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini.
3. Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral; dan
4. Dosen dan staff Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya yang telah banyak membantu dalam usaha memperoleh data yang saya perlukan.
5. Teman-teman yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan secara rohani dan jasmani selama pengerjaan skripsi.

Palembang, 28 Desember 2022

Penulis

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M Daffa Nugraha

NIM : 04011381924177

Judul : Hubungan Pengetahuan, Sikap, dan Tindakan terhadap Kepatuhan Penerapan Protokol Kesehatan pasca gelombang ketiga Covid-19 pada Tenaga Kesehatan di RSUP Mohammad Hoesin

Memberikan izin kepada Pembimbing dan Universitas Sriwijaya untuk mempublikasikan hasil penelitian saya untuk kepentingan akademik apabila dalam waktu 1 (satu) tahun tidak mempublikasikan karya saya. Dalam kasus ini saya setuju untuk mendapatkan Pembimbing sebagai penulis koresponding (*corresponding author*).

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa paksaan dari siapapun.

Palembang, 28 Desember 2022



M Daffa Nugraha
NIM. 04011381924177

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS.....	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT.....	vii
RINGKASAN.....	viii
SUMMARY	ix
KATA PENGANTAR.....	x
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
DAFTAR SINGKATAN	xix
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan.....	4
1.3.1 Tujuan Umum.....	4
1.3.2 Tujuan Khusus.....	4
1.4 Hipotesis	4
1.5 Manfaat	5
1.5.1 Manfaat Teoritis.....	5
1.5.2 Manfaat Kebijakan/Tatalaksana	5
1.5.3 Manfaat Subjek/Masyarakat.....	5
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Coronavirus Disease 2019 (Covid-19)	6

2.1.1	Definisi	6
2.1.2	Epidemiologi	6
2.1.3	Etiologi	7
2.1.4	Penularan	8
2.1.5	Faktor Risiko	8
2.1.6	Manifestasi Klinis	9
2.1.7	Tatalaksana	10
2.1.8	Pencegahan	11
2.2	Kepatuhan	12
2.2.1	Definisi	12
2.2.2	Pengukuran kepatuhan	12
2.2.3	Faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan.....	13
2.2.4	Faktor Risiko Kepatuhan Masyarakat Terhadap Protokol Kesehatan.....	14
2.3	ProkotoL Kesehatan.....	16
2.3.1	Pengertian protokol kesehatan.....	16
2.3.2.	Protokol Kesehatan pada Masa Pandemi Covid-19	16
2.3.2.1	Menggunakan masker	16
2.3.2.2	Menjaga Jarak	17
2.3.2.3	Menjauhi Kerumunan	17
2.3.2.4	Membatasi Mobalisasi	18
2.3.2.5	Mencuci Tangan	18
2.4	Tenaga Kesehatan.....	19
2.3.2	Definisi	19
2.3.3	Macam-macam Peran tenaga kesehatan.....	19
1.1.	Kerangka Teori.....	22
2.3	Kerangka Konsep	23
BAB 3	METODE PENELITIAN	24
3.1	Jenis penelitian	24
3.2	Waktu dan Tempat Penelitian	24
3.3	Populasi dan Sampel.....	24

3.3.1	Populasi	24
3.3.2	Sampel Penelitian	24
3.4	Variabel Penelitian	27
3.4.1	Variabel bebas	27
3.4.2	Variabel terikat	27
3.4.3	Variabel karakteristik demografi	27
3.5	Definisi Operasional	28
3.6	Pengumpulan Data	30
3.7	Cara Pengolahan dan Analisis Data	30
3.7.1	Pengolahan Data	30
3.7.2	Penghitungan Skor Kuesioner	30
3.7.3	Analisis Data	33
3.8	Instrumen Penelitian	33
3.9	Kerangka Operasional	35
BAB 4	HASIL DAN PEMBAHASAN	36
4.1	Hasil Penelitian	36
4.2	Hasil Analisis Univariat.....	36
4.2.1	Distribusi Karakteristik Umum Sampel Penelitian.....	36
4.2.2	Distribusi Pengetahuan, Sikap, Tindakan, dan Kepatuhan Sampel tentang Covid-19	37
4.3	Hasil Analisis Bivariat.....	39
4.3.1	Hubungan Pengetahuan, Sikap, dan Tindakan terhadap Kepatuhan Penerapan Protokol kesehatan Covid-19	39
4.4	Pembahasan.....	41
4.4.1	Karakteristik Umum Sampel Penelitian.....	41
4.4.2	Pengetahuan, Sikap, Tindakan tentang Covid-19 dan Kepatuhan Penerapan Protokol Kesehatan Covid-19	42
4.4.3	Hubungan Pengetahuan terhadap Kepatuhan Penerapan Ptorokol Kesehatan tentang Covid-19	42
4.4.4	Hubungan Sikap terhadap Kepatuhan Penerapan Ptorokol Kesehatan tentang Covid-19	43

4.4.5	Hubungan Tindakan terhadap Kepatuhan Penerapan Ptorokol Kesehatan tentang Covid-19	44
4.5	Keterbatasan Penelitian	44
BAB 5	KESIMPULAN DAN SARAN	45
5.1	Kesimpulan	45
5.2	Saran	45
	DAFTAR PUSTAKA.....	46
	LAMPIRAN	53
	RIWAYAT HIDUP	68

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1 Distribusi frekuensi karakteristik sosiodemografi responden.....	36
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Responden Tentang Covid-19.....	37
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Sikap Responden Tentang Covid-19.....	38
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Tindakan Sampel Tentang Covid-19	38
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Sampel Tentang Kepatuhan Penerapan Protokol Kesehatan.....	38
Tabel 4.6 Hubungan Pengetahuan Tentang Covid-19 terhadap Kepatuhan Penerapan Protokol Kesehatan.....	39
Tabel 4.7 Hubungan Sikap Tentang Covid-19 terhadap Kepatuhan Penerapan Protokol Kesehatan.....	40
Tabel 4.8 Hubungan Tindakan Tentang Covid-19 terhadap Kepatuhan Penerapan Protokol Kesehatan.....	40

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Pengukuran Kepatuhan menurut Skala Likert	13
Gambar 2.2 Mencuci Tangan	19
Gambar 3.1 Kerangka Operasional.....	35

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Lembar Persetujuan (Informed Consent)	53
Lampiran 2. Kuesioner pengetahuan tentang 5M pencegahan Covid-19	54
Lampiran 3. Kuesioner sikap tentang 5M pencegahan Covid-19	55
Lampiran 4. Kuesioner tindakan tentang 5M Pencegahan Covid-19	56
Lampiran 5. Kuesioner kepatuhan tentang 5M pencegahan Covid-19	57
Lampiran 6. Hasil Output SPSS	58
Lampiran 7. Sertifikat Etik	65
Lampiran 8. Surat Izin Penelitian	66
Lampiran 9. Lembar Konsultasi	67

DAFTAR SINGKATAN

APD	: Alat pelindung diri
CDC China	: <i>Chinese Center for Disease Control and Prevention</i>
Covid-19	: <i>Corona Virus Disease 2019</i>
CT thorax	: <i>Computerised Tomography thorax</i>
ESC	: <i>Europe Society of Cardiology</i>
FKTP	: Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama
HIV	: <i>Human Immunodeficiency Virus</i>
KBBI	: Kamus Besar Bahasa Indonesia
Kemenkes RI	: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
MERS	: <i>Middle East Respiratory Syndrome</i>
OTG	: Orang Tanpa Gejala
RSUP	: Rumah Sakit Umum Pusat
SARS	: <i>Severe Acute Respiratory Syndrome</i>
SARS-COV-2	: <i>Severe Acute Respiratory Syndrome Corona Virus Disease-2</i>
UGD	: Unit Gawat Darurat
WFH	: <i>Work from Home</i>
WFH	: <i>Work from Office</i>
WHO	: <i>World Health Organization</i>

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Coronavirus adalah jenis virus yang dapat menyerang hewan dan manusia, sehingga menyebabkan infeksi saluran nafas (MERS) atau dan sindrom pernapasan akut (SARS). Severe acute respiratory syndrome 2 (SARS-COV2) merupakan jenis corona virus yang menyebabkan Covid-19, berasal dari Wuhan, China dan ditemukan pada akhir 2019.¹

Covid-19 ini merupakan suatu wabah yang menyerang negara di dunia termasuk Indonesia. Virus ini dapat menyerang di semua kalangan usia, dari anak kecil hingga usia lanjut. Umumnya, penyakit Covid-19 mempunyai gejala yaitu demam, sakit tenggorokan, batuk kering, dan sesak nafas. Hingga 6 Juli 2022, terdapat 6.100.671 jiwa terkonfirmasi positif Covid-19 di Indonesia, dengan angka kesembuhan sebanyak 5.925.852 dan angka kematian sebanyak 156.770 jiwa.² Di Palembang didapatkan 80.599 jiwa terkonfirmasi positif Covid-19, dengan kasus yang berhasil sembuh sebanyak 77.187 dan total kematian sebanyak 3.348 jiwa.³

Sebanyak 1 dari 6 orang yang terinfeksi Covid-19 ini akan mengalami keparahan disertai kesulitan bernafas yang muncul secara bertahap. Angka kematian tergolong rendah sekitar 3%, tetapi golongan manula dan orang dengan penyakit komorbid akan lebih mudah mengalami sakit yang lebih parah. Hingga kini, sebanyak lebih dari 50% penderita yang terinfeksi Covid-19 dinyatakan membaik dan terus meningkatnya angka kesembuhan.⁴

Covid-19 menyebar dari percikan kecil yang jatuh dari hidung dan mulut penderita Covid-19 saat mereka bersin atau batuk. Saat percikan kecil tersebut jatuh lalu tersentuh atau terhirup oleh orang lain maka akan berisiko terinfeksi Covid-19, maka dari itu kita harus menggunakan masker, mencuci tangan, dan menjaga jarak saat diluar rumah.⁵

Saat ini sudah memasuki gelombang ketiga Covid-19 yaitu Covid-19 dengan patogen yang dominan adalah Omicron. Menurut WHO, jenis ini memiliki

tingkat infeksi yang cepat sehingga harus diwaspadai. Tingkat perubahan genetik jenis omicron ini sangat tinggi yang dapat menyebabkan adanya perubahan karakteristik virus, sehingga terjadinya perbedaan tingkat penyebaran virus dan tingkat keparahan penyakit yang ditimbulkan.⁵

Pada tanggal 7 Juli 2022, ada 13.888 jiwa terkonfirmasi Omicron di Indonesia. Di Asia Tenggara, Indonesia menempati urutan pertama pada kasus mingguan yaitu sebanyak 9,81 persen dan pada hari ini terdapat 89 kasus lebih banyak daripada hari sebelumnya.⁶ Sampai saat ini, Omicron memiliki gejala yang ringan, akan tetapi menyebabkan infeksi yang berulang, sehingga seseorang tetap akan terinfeksi apabila sebelumnya sudah terinfeksi Covid-19.

Dampak omicron sama seperti gejala umum pada Covid-19 yang lainnya, yaitu sakit tenggorokan, batuk, demam, nyeri otot, mudah lelah, diare serta kehilangan indera perasa (ageusia) dan atau penciuman (anosmia). Untuk menghindari terinfeksi *Sars-Cov-2* jenis Omicron adalah dengan cara mematuhi penerapan protokol kesehatan. Protokol kesehatan yang harus dipatuhi adalah menggunakan masker, menjaga jarak, mencuci tangan, menghindari tempat ramai dan kerumunan, serta mengurangi mobilitas.⁷

Tenaga kesehatan menghadapi pasien secara langsung di tempat pelayanan kesehatan yang menyebabkan tenaga kesehatan memiliki risiko yang tinggi terdampak Covid-19. Dalam menangani kasus Covid-19, tenaga kesehatan memiliki peran yang sangat penting termasuk mengedukasi masyarakat tentang protokol kesehatan Covid-19.⁸ Saat pasien Covid-19 meningkat, maka tingkat risiko tenaga kesehatan terdampak Covid-19 juga ikut meningkat. Organisasi Rumah Sakit harus menetapkan dan meningkatkan prioritas kesiapsiagaan darurat serta keselamatan tenaga kesehatan. Keselamatan tenaga kesehatan akan mempengaruhi pelayanan kesehatan secara keseluruhan yang akan menentukan tingkat keselamatan pasien.⁹

Hingga saat ini, per tanggal 19 Juli 2022, tercatat sebanyak 2.087 jiwa tenaga kesehatan yang meninggal dikarenakan terinfeksi virus Covid-19, yang dimana urutan pertama adalah dokter sebanyak 751 jiwa, selanjutnya perawat sebanyak 670 jiwa, dan bidan sebanyak 398 jiwa, dan sisanya adalah tenaga

kesehatan yang lainnya.¹⁰ Apabila tenaga kesehatan yang terdampak dan atau meninggal akibat Covid-19 semakin banyak, maka tenaga kesehatan akan terbebani yang menyebabkan turunnya kapasitas pelayanan kesehatan yang menyebabkan tingginya angka kesakitan dan kematian pasien.

Tenaga kesehatan merupakan kelompok utama dalam penanganan Covid-19 dan sangat berisiko tinggi terinfeksi Covid-19. Maka, sangat dibutuhkan perlindungan tenaga kesehatan harus terinternalisasi di seluruh tahapan layanan kesehatan mulai dari penjemputan pasien, penerimaan di UGD, pelaksanaan tindakan atau perawatan sampai dengan pelepasan pasien harus selalu mempraktikkan protokol kesehatan. Oleh karena itu, pentingnya upaya yang diperlukan untuk meningkatkan kesadaran dan keselamatan para tenaga kesehatan.¹¹

Rumah Sakit Umum Pusat Mohammad Hoesin (RSMH) Palembang merupakan rumah sakit pendidikan kelas A dan ditetapkan rumah sakit pendidikan utama fakultas kedokteran Universitas Sriwijaya Palembang dengan mewujudkan *Academic health System* (AHS). Pada tanggal 14 Oktober 2014 RSMH ditetapkan menjadi rumah sakit rujukan nasional dan pada tahun 2016 dan 2020 RSMH meraih akreditasi paripurna KARS dan akreditasi International JCI sebagai upaya menjamin mutu dan kesehatan pelayanan.¹²

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti akan melakukan “Hubungan Pengetahuan, Sikap, dan Tindakan terhadap Kepatuhan Penerapan Protokol Kesehatan Pasca Gelombang Ketiga Covid-19 Pada Tenaga Kesehatan di RSUP Mohammad Hoesin Palembang” guna mengetahui apakah tenaga kesehatan pada RSUP Mohammad Hoesin Palembang patuh pada penerapan protokol kesehatan pasca gelombang ketiga Covid-19.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah tenaga kesehatan di RSUP Mohammad Hoesin patuh dalam menerapkan protokol kesehatan pasca gelombang ke-3 Covid-19 ?
2. Apakah terdapat Hubungan pengetahuan, sikap, dan tindakan tentang protokol kesehatan terhadap kepatuhan penerapan protokol kesehatan Covid-19?

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui hubungan pengetahuan, sikap, dan tindakan terhadap kepatuhan dalam menerapkan protokol kesehatan pada tenaga kesehatan pasca gelombang ketiga Covid-19 di RSUP Mohammad Hoesin

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui hubungan pengetahuan, sikap, dan tindakan berpengaruh terhadap kepatuhan penerapan protokol kesehatan Covid-19.
2. Mengetahui tingkat kepatuhan tenaga kesehatan dalam penerapan protokol kesehatan.
3. Menganalisis hubungan pengetahuan, sikap, dan tindakan terhadap kepatuhan dalam menerapkan protokol kesehatan Covid-19 pada tenaga kesehatan di RSUP Mohammad Hoesin.

1.4 Hipotesis

Ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan, sikap, dan tindakan terhadap kepatuhan dalam menerapkan protokol kesehatan pasca gelombang ke-3 Covid-19

1.5 Manfaat

1.5.1 Manfaat Teoritis

Mengetahui hubungan pengetahuan, sikap, dan tindakan berpengaruh terhadap penerapan protokol kesehatan pasca gelombang ke-3 Covid-19.

1.5.2 Manfaat Kebijakan/Tatalaksana

Dengan penelitian ini diharapkan tenaga kesehatan dapat lebih waspada terhadap Covid-19 khususnya pasca gelombang ketiga.

1.5.3 Manfaat Subjek/Masyarakat

Tenaga kesehatan sebagai panutan untuk masyarakat dalam melaksanakan kepatuhan penerapan protokol kesehatan dimasa pandemi Covid-19.

DAFTAR PUSTAKA

1. Hidayah Nasution, N. (2021). Gambaran Pengetahuan Masyarakat Tentang Pencegahan Covid-19 di Kecamatan Padangsidempuan Batunadua, Kota Padang sidempuan. *Jurnal Kesehatan Ilmiah Indonesia*, 6(1). Available at : <https://jurnal.unar.ac.id/index.php/health/article/view/419>
2. Covid-19.go.id. 2022. Data Sebaran Perkembangan Covid-19. Available from : <https://drive.google.com/drive/u/1/folders/1kInBugttMS37NvRjMnmrc9x6jLu3whlw>
3. Sumsel Tanggap Covid-19. (2022). Available from : <http://corona.sumselprov.go.id/index.php?module=home&id=1>
4. Kementerian Kesehatan RI, (2020). Pertanyaan-Pertanyaan dan Jawaban Terkait Covid-19. Available at : <https://www.kemkes.go.id/folder/view/full-content/structure-faq.html>
5. Syarifah Has, D. F. (2022). *Varian Omicron, Vaksinasi, Dan Pencegahan Infeksi*. Gresik. Diambil dari : <https://umg.ac.id/index.php/opini/34>
6. Databoks.katadata.co.id. Update Omicron. 2022. Available at : [https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/07/08/update-omicron--total-di-indonesia-ada-13888-kasus-kamis-07-juli-2022#:~:text=IKLAN-,Update%20Omicron%20%3A%20Total%20di%20Indonesia%20Ada%2013.888,\(Kamis%2C%2007%20Juli%202022\)](https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/07/08/update-omicron--total-di-indonesia-ada-13888-kasus-kamis-07-juli-2022#:~:text=IKLAN-,Update%20Omicron%20%3A%20Total%20di%20Indonesia%20Ada%2013.888,(Kamis%2C%2007%20Juli%202022))
7. Kementerian Kesehatan, RI. 2020. Apa yang Harus Dilakukan untuk Mencegah Penularan Covid-19 Varian Omicron?. Available at : <https://faq.kemkes.go.id/faq/apa-yang-harus-dilakukan-untuk-mencegah-penularan-Covid-19-varian-omicron>
8. Kemenko PMK. Pentingnya Peran Tenaga Kesehatan Masyarakat dalam Penanganan Covid-19. Available at : <https://www.kemenkopmk.go.id/pentingnya-peran-tenaga-kesehatan-masyarakat-dalam-penanganan-Covid-19>

9. Nova, N & Adisasmito Bawono, w. B. (2022). GAMBARAN UMUM FAKTOR RISIKO Covid-19 PADA TENAGA KESEHATAN RUMAH SAKIT DI ASIA. Jurnal Health Sains. ISSN: 2548-1398 Vol. 2, No. 8. available at : <https://jurnal.healthsains.co.id/index.php/jhs/article/view/258/340>
10. Laporan Covid-19. Available at : Statistik Kematian Tenaga Kesehatan Indonesia (laporCovid-19.org)
11. Kementerian Kesehatan RI, (2021). Beresiko Tinggi Penularan, Menkes Tekankan Pentingnya Protokol Kesehatan Pada Tenaga Kesehatan. Available at : <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/umum/20200915/1034846/berisiko-tinggi-penularan-menkes-tekankan-pentingnya-protokol-kesehatan-tenaga-kesehatan/>
12. Profil RSUP Mohammad Hoesin Palembang. Available at : <https://www.rsmh.co.id/profil/sejarah>
13. Joko Tri Atmojo, dkk, 2020, *Penggunaan Masker Dalam Pencegahan Dan Penanganan Covid-19: Rasionalitas, Efektivitas, Dan Isu Terkini*, Avicenna Journal of Health Research, Vol 3 No 2. Oktober 2020 (84 - 95) (online) <http://36419/avicenna.v3i2.420> diakses 12 Juli 2022
14. Kemenkes RI. 2020. Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease. Covid-19 Revisi 5. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
15. Handayani, R. T., Arradini, D., Darmayanti, A. T., Widiyanto, A., & Atmojo, J. T. (2020). Pandemic Covid-19, Body Immunity Response, and Herd Immunity. Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal, 10(3), 373380.
16. Doremalen N, et al. (2020). *Aerosol and Surface Stability of SARS-CoV-2 as Compared with SARS-CoV-1*. N Engl J Med. 2020 Apr 16;382(16):1564-1567. doi: 10.1056/NEJMc2004973 diakses 12 Juli 2022

17. Cai H. 2020. Sex Difference And Smoking Predisposition In Patients With Covid-19. *Lancet Respir Med*, Published Online March 11. DOI: 10.1016/S2213- 2600(20)30117-X 42. diakses 12 Juli 2022
18. Diaz JH.(2020). Hypothesis: angiotensin-converting enzyme inhibitors and angiotensin receptor blockers may increase the risk of severe Covid-19. *J Travel Med*. 2020; published online March 18. DOI: 10.1093/jtm/taaa041 diakses 12 Juli 2022
19. Susilo, A., Rumende, C. M., *et al.* 2020. Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*. Vol 7(1): 45–67.
20. Zhang, H. Penninger, JM. Li, Y. Zhong, N. Slutsky, AS. 2020. Angiotensin converting enzyme 2 (ACE2) as a SARS-CoV-2 receptor: molecular mechanisms and potential therapeutic target. *Intensive Care Med*. DOI: 10.1007/s00134-020-05985-9.
21. Bangash MN, Patel J, Parekh D. Covid-19 and the liver: little cause for concern. *Lancet GastroenterolHepatol*.2020;published online March 20.DOI: 10.1016/ S2468-1253(20)30084-4.
22. Soriano, V., Barreiro, P. 2020. Impact of New Coronavirus Epidemics on HIV Infected Patients. *Journal Impact Factor*. Vol 22(1): 57–58
23. Conforti C, Giuffrida R, Dianzani C, Di Meo N, Zalaudek I. Covid-19 and psoriasis: Is it time to limit treatment with immunosuppressants? A call for action. *Dermatol Ther*. 2020:e13298.
24. Yang J, Zheng Y, Gou X, Pu K, Chen Z, Guo Q, *et al.* (2020) . *Prevalence of comorbidities in the novel Wuhan coronavirus (Covid-19) infection: a systematic review and meta-analysis*. *Int J Infect Dis*. 2020; DOI: 10.1016/j.ijid.2020.03.017382(8): 727 – 733. DOI: 10.1056/NEJMoa2001017. diakses 12 Juli
25. Nur Indah Fitriani. 2020. “Tinjauan Pustaka Covid-19: Virologi, Patogenesis, Manifestasi Klinis.” *Malaysian Palm Oil Council (MPOC)* 21 (1): 1–9. <http://mpoc.org.my/malaysian-palm-oil-industry/>.

26. Kumar, Ajay, dkk dan 2020, *Dealing with Corona virus anxiety and OCD*. 2020. Asian: Journal of Psychiatry.
27. Gennaro, F. D., Pizzol, D., dkk. 2020. Coronavirus Diseases (Covid-19) Current Status and Future Perspectives : A Narrative Review. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 17(8), 2690.
28. Adhikari, S. P., Meng, S., Wu, Y., Mao, Y., Ye, R., Wang, Q...Zhou, H. (2020). Novel Coronavirus during the early outbreak period: Epidemiology, causes, clinical manifestation and diagnosis, prevention and control. *Infectious Disease Poverty*, 9(29), 1–12. <https://link.springer.com/article/10.1186/s40249-020-00646-x>
29. Burhan, Erlina, dkk, (2020), *Pedoman Tatalaksana Covid-19*, Jakarta : Perhimpunan Dokter Paru Indonesia (PDPI).
30. Riyadi, & Larasaty, P. (2020). Masyarakat Pada Protokol Kesehatan Dalam Mencegah Penyebaran Covid-19. *Seminar Nasional Official Statistics 2020:Pemodelan Statistika Tentang Covid-19*, 19, 45–54.
31. Afriant, N., & Rahmiati, C. (2021). Faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan masyarakat terhadap protokol kesehatan Covid-19. *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*, 001, 120. Retrieved from <http://journal.stikeskendal.ac.id/index.php/PSKM/article/view/1045>
32. Purwati, N., & Amin, A. (2016). Kepatuhan Ditinjau Dari Kepribadian EkstrovertIntrovert. *Jurnal Psikologi*, 3(2), 88. Retrieved from <https://jurnal.yudharta.ac.id/v2>
33. Alimul Hidayat, A. A. (2015). *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisis Data* (1st ed.; Nurchasanah, Ed.). Jakarta: Salemba Medika
34. Wiranti, Sariatmi A., Kusumastuti W. (2020). Determinan Kepatuhan Masyarakat Kota Depok terhadap Kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Pencegahan Covid-19. *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia*, vol 9, p 117124.

35. Mantra, Ida Bagoes. 2019. *Demografi Umum*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar,
36. Suwito. 2020. *Pengantar Demografis*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat
37. Notoatmodjo, Soekidjo. 2017. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta. Rineka
38. Baktiar (2016) , *Amsal Filsafat Ilmu* Cet XI, Jakarta; Rajawali Pers,
39. Fitriany, M., Farouk, H., & Taqwa, R. (2016). Perilaku Masyarakat dalam Pengelolaan Kesehatan Lingkungan (Studi di Desa Segiguk sebagai Salah Satu Desa Penyangga Kawasan Hutan Suaka Margasatwa Gunung Raya Ogan Komering Ulu Selatan). *Jurnal Penelitian Sains*, 18(1), 168118.
40. Santika, I. G. N. (2020). Optimalisasi Peran Keluarga Dalam Menghadapi Persoalan Covid- 19 : Sebuah Kajian Literatur. *Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial*, 6(2), 129. Retrieved from <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JIIS/article/view/28437/0>
41. Az-zahroh, T. N. 2017. Pengaruh mutu pelayanan kesehatan terhadap tingkat kepuasan pasien rawat inap di ruang dewasa umum Rumah Sakit X Kabupaten Gresik. *Psikosain. Issn: 1907-5235*. 12(2), 99–111.
42. Delfirman, Erwinsyah, R., & Adhanayadi, B. (2020). *Sikap dan Persepsi Masyarakat Berpendapatan Rendah Terhadap Imbauan Jaga Jarak: Studi Pada Masa Covid-19* (1st ed.). Pusat Penelitian dan Pengembangan Kesejahteraan Sosial.
43. Zendrato W. (2020). Gerakan Mencegah Daripada Mengobati Terhadap Pandemi Covid-19. *Jurnal Education and Development*, 8(2), 245.
44. Yovita Harmiatun, 2017, *Profil Kiat Menjaga Kesehatan Tubuh dalam Pencegahan Penularan Covid-19 Selama Masa Pandemi Pada Warga Lingkungan Paulus Menteng Dalam, Jakarta Selatan Di Bulan Maret-Agustus 2020*, ISSN e-journal 2579-7557
45. Raditya, I. N. (2021). *Apa Itu 5M Selain 3M & 3T untuk Lawan Covid-19 Saat Pandemi Corona?* Retrieved January 26, 2021, from tirto.id/apa-itu-5m-selain-3m-3t-untuk-lawan-Covid-19-saat-pandemi-corona f9qU

46. Kurniati, Anna and Efendi, Ferry (2012) *Kajian Sumber Daya Manusia Kesehatan di Indonesia*. Salemba Medika, Jakarta, p. 175
47. Dahlan, A. K., & Umrah. 2017. *Ajaran Ketrampilan Dasar Praktik Kebidanan*. Malang: Inti Media
48. Potter dan Perry (2015) *Buku Ajar Fundamental Keperawatan: Konsep, Proses, dan Praktik. Edisi 4. Volume 2*. Alih Bahasa: Renata Komalasari, dkk. Jakarta: EGC
49. Syaifudin, 2016 *Panduan Praktis Pelayanan Kesehatan*. PT. Bina Pustaka Jakarta
50. Mubarak, W.I. 2018. *Promosi Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika
51. Novita, Ade. 2017. *Peran tenaga kesehatan Terhadap Perilaku (Pengetahuan, Sikap, Dan Tindakan) Mencuci Tangan Siswa Kelas V SDN 16 Surau Gadang Nanggalo Padang Tahun 2016*. Universitas Andalas. Di akses 05 Agustus 2022. Jurnal 5(1), 14
52. Hatta G, 2017, *Profesional Tenaga Kesehatan*. Jakarta: Laporan Hasil Rakernas I.
53. Simatupang, Abraham 2018. *Promosi Kesehatan dan Tenaga Kesehatan*. Jakarta: Fakultas. Kedokteran Universitas Kristen Indonesia
54. Lemeshow S, Jr DWH, Klar J, Lwanga SK. Adequacy of sample size in health studies. John Wiley & Sons. New York: World Health Organization; 1990. 4–46 p.
55. Manoppo YY, Kaungnag WPJ, Korompis GEC, Sumampouw OJ, Pertiwi JM. Hubungan antara pengetahuan dan sikap dengan tindakan pencegahan Covid-19 pada tenaga kesehatan di rumah sakit. PREPOTIF Jurnal kesehatan masyarakat (2022);6(2):1698-1704.
56. Afandi A, Handayani LT, Zaini M. Hubungan pengetahuan dan sikap tenaga kesehatan dengan perilaku penggunaan alat pelindung diri di masa pandemi Covid-19 di RSD Balung. Universitas Muhammadiyah Jember (2021):1-7.

57. Lumintang Y, Rantung J. Pengetahuan tentang Covid-19 berhubungan dengan kepatuhan protokol kesehatan. JPPP 2021;3(4):733-40.
58. Syarizcky LO, Batara AS, Ambas J. Pengaruh pemberian makanan tambahan terhadap tekanan darah dan asam urat pada lansia di wilayah kerja puskesmas Teppo Kabupaten Pinrang. JMCH 2022;4(2):207-16.
59. Gunawan MR, Riyani, Triyono. Pengetahuan dan sikap dengan kepatuhan kesehatan 5M di masa pandemi Covid-19. HJK (2021);15(3):443-451.